

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian “Penguasaan Rantai Pasok Pengadaan *Raw Material* Senjata SS2 dalam Mendukung Industri Pertahanan yang Berdaya Saing”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Berdasarkan observasi dan diskusi dengan narasumber diperoleh bahwa aliran rantai pasok pengadaan *raw material* SS2 PT Pindad (Persero) dipetakan menjadi empat aktivitas yang terdiri dari aktivitas proses pengadaan, aktivitas manajemen vendor, aktivitas distribusi material, dan aktivitas pengendalian material masuk. Diantara 4 aktivitas tersebut, yang memiliki potensi risiko paling banyak adalah aktivitas proses pengadaan karena memiliki 3 *risk agent* prioritas.
- b. Analisis risiko pada rantai pasok pengadaan *raw material* SS2 PT Pindad (Persero) yang dilakukan dengan metode *House of Risk* (HOR) Fase 1 menghasilkan 6 *risk agent* prioritas yang menyebabkan terjadinya *risk event*. *Risk agent* tersebut adalah perubahan pada jumlah komponen dan spesifikasi material (A2), pembuatan PR oleh *user* kurang matang (A5), dokumen/data pengadaan belum lengkap (A4), ketidaktersediaan material oleh vendor (A13), kurang jelasnya spesifikasi teknis dari PR (A22), dan tidak tersedianya material pada vendor lokal (A15). Sehingga perlu memberikan mitigasi risiko atau penanganan risiko berupa tindakan preventif yang dapat memberikan kelancaran proses pengadaan *raw material* dan proses produksi senjata SS2.
- c. Mitigasi risiko atau penanganan risiko yang dilakukan dengan metode *House of Risk* (HOR) Fase 2 menghasilkan dua

tindakan preventif prioritas yang harus segera diprogramkan. Tindakan preventif tersebut adalah meningkatkan ketelitian dalam memastikan spesifikasi dan jumlah barang sebelum ditenderkan (PA1) dan memastikan kelengkapan dokumen/data sebelum lanjut ke *aandwijzing* (PA4). Selanjutnya strategi penguasaan rantai pasok yang dapat diterapkan oleh PT Pindad (Persero) dalam meningkatkan nilai tambah daya saing perusahaan serta melancarkan proses produksi diantaranya adalah strategi *E-procurement*, *Strategi Vendor Management System*, dan Strategi komunikasi pemasaran dengan Divisi Pemasaran & Penjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait penguasaan rantai pasok pengadaan *raw material* senjata SS2 dalam mendukung industri pertahanan yang berdaya saing, maka saran yang dapat diberikan dalam perbaikan dan perkembangan sistem rantai pasok pengadaan PT Pindad (Persero) yang lebih efektif dan efisien, serta saran untuk perkembangan penelitian dan ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi PT Pindad (Persero):
 - 1) Sebaiknya Unit Pengadaan Divisi Rantai Pasok menerapkan Strategi Komunikasi Pemasaran dengan Divisi Pemasaran & Penjualan.
 - 2) Sebaiknya Unit Pengadaan Divisi Rantai Pasok ikut berkontribusi dan berkolaborasi dalam *aandwijzing* antara Konsumen, Divisi Senjata (*user*), dan Divisi Pemasaran & Penjualan sebelum mengeluarkan kesepakatan kontrak penjualan (SO) demi keefektifan perencanaan kebutuhan material tanpa adanya perubahan spesifikasi yang dapat menghambat proses pengadaan dan proses produksi.

- 3) Untuk program jangka panjang, sebaiknya PT Pindad (Persero) membangun sistem informasi yang dapat menghubungkan dan memberikan informasi konsumen kepada Unit Pengadaan Divisi Rantai Pasok, Divisi Senjata, dan Divisi Pemasaran & Penjualan.
- b. Bagi Penelitian Selanjutnya:
- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih rinci dalam mengidentifikasi dampak risiko melalui *risk event* (kejadian risiko) serta melakukan penelitian pada seluruh rangkaian rantai pasok produksi senjata SS2.
 - 2) Penelitian selanjutnya diharapkan lebih menganalisis aliran risiko rantai pasok dari *risk agent* (penyebab risiko) dengan informasi intensif yang dapat digambarkan pada *fishbone* diagram.
 - 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis hasil strategi yang telah diterapkan langsung oleh perusahaan dari strategi penguasaan rantai pasok yang diberikan kepada perusahaan.